

## PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK DOSEN UNIVERSITAS BOYOLALI MENGGUNAKAN POWERPOINT

Fanny Hendro Aryo Putro

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Boyolali

[fanny.hap@gmail.com](mailto:fanny.hap@gmail.com)

### ABSTRAK

Covid-19 merubah gaya hidup di segala penjuru dunia dan berpengaruh langsung terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia Pendidikan menjadi perkuliahan daring. Namun proses belajar mengajar harus tetap berjalan. Maka proses belajar secara daring atau jarak jauh menjadi jalan utama Pendidikan dalam penyelenggaraan pembelajaran. perlu suatu upaya terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pemanfaatan media digital pada proses belajar mengajar. Solusi dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih para dosen agar mampu membuat dan memanfaatkan media video pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar tetap bisa efektif dan dinamis. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pertama dilakukan proses instalasi dan pengenalan aplikasi powerpoint, dilanjutkan dengan pengenalan konsep dasar pencahayaan. Tahap kedua dilakukan proses perekaman, dilanjutkan dengan teknik editing video. Serta teknik merubah biground dengan menggunakan green screen. Pada tahap ketiga setiap peserta membuat video pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini, selain dapat mendukung proses pembelajaran, juga dapat meningkatkan kredibilitas kampus karena telah menggunakan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran. Meningkatkan kemampuan dosen dalam hal pengembangan media berbasis video.

**Kata Kunci:** Video Pembelajaran, Editing Video, dosen, powerpoint, Camtasia

### ABSTRACT

*Covid-19 has changed lifestyles in all corners of the world and has a direct effect on all aspects of life, including the world of education into online lectures. However, the teaching and learning process must continue. So the process of learning online or remotely becomes the main way of education in the implementation of learning. an effort is needed to improve the quality of education through the use of digital media in the teaching and learning process. The solution for this service activity is to train lecturers to be able to create and utilize learning video media. So that the teaching and learning process can still be effective and dynamic. This activity is carried out in three stages, namely the first stage is the installation process and the introduction of the powerpoint application, followed by an introduction to the basic concept of lighting. The second stage is the recording process, followed by video editing techniques. As well as the technique of changing the biground by using a green screen. In the third stage, each participant makes a learning video according to the subject being taught. The benefits obtained from this training, besides being able to support the learning process, can also increase the credibility of the campus because it has used learning video media in the learning process. Improve the ability of lecturers in terms of developing video-based media.*

**Keywords:** Learning Video, Video Editing, lecturer, powerpoint, Camtasia

## PENDAHULUAN

Kampus merupakan instansi dibidang pendidikan. Peranannya sangat penting untuk mencetak atau menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Karena tingkat kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari tingkat kualitas Sumber Daya Manusia, yang bisa ditentukan melalui pendidikan, karakter dan keterampilan. Pada hakekatnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi. proses menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui media tertentu kepada penerima pesan. Sedangkan pesan yang dikomunikasikan merupakan isi atau ajaran yang sudah diatur sedemikian dalam bentuk kurikulum. Pesan ini kemudian disampaikan dalam komunikasi baik dalam bentuk simbol secara verbal yaitu dalam kata-kata, lisan maupun tulisan. Maupun dalam bentuk simbol nonverbal atau visual (Nurhikmah & Haling 2020). Maka demi optimalnya kegiatan pembelajaran tersebut, sudah seharusnya didukung dengan penggunaan media pembelajaran efektif yang benar-benar bisa diterapkan secara baik dan benar. Sehingga proses pembelajaran dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dengan baik pula. Dosen juga dapat dengan mudah untuk menyampaikan materi maupun melakukan evaluasi hasil pembelajaran yang sudah sampaikan. sehingga pada akhirnya proses dan hasilnya akan lebih efektif dan efisien.

Dosen diharapkan mampu merancang media pembelajaran yang inovatif, kreatif, efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Salah satu media teknologi informasi yang bisa digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan video pembelajaran dalam bentuk tutorial audio visual atau media video pembelajaran. Manfaat media audio visual dalam pendidikan yaitu dapat menambah minat atau ketertarikan siswa dalam proses belajar meskipun dilakukan secara mandiri dirumah. Karena siswa dapat menonton atau menyimak gambar dan suara dalam video tersebut secara berulang video tersebut jika dirasa masih kurang dipahami.

Media pembelajaran video hanya merupakan salah satu dari jenis media audio visual yang merupakan media yang mengandalkan indera pendengaran atau telinga dan indera penglihatan. Maka dari itu media pembelajaran yang berbasis audio visual atau video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang penglihatan dan pendengarannya normal. (Arsyad 2006) berpendapat bahwa: video adalah gambar-gambar yang disatukan dalam bentuk frame. Dimana frame-frame tersebut kemudian diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis, sehingga akan tampak pada layar menjadi gambar hidup atau gambar yang bisa bergerak dan bersuara. Keunggulan video dalam melukiskan dan merefleksikan gambar seperti hidup atau bergerak dan bersuara inilah yang dapat memberikan daya tarik tersendiri untuk yang melihatnya.

Pandemik Covid-19 berpengaruh langsung terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Situasi dan kondisi akibat covid-19 ini tampaknya masih sulit untuk diprediksi kapan berakhirnya. Kondisi ini cukup dirasakan terutama dalam proses belajar mengajar yang tidak bisa dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Karena peraturan dinas pendidikan mengeluarkan larangan tersebut. Apalagi rata-rata mahasiswa tidak berasal dari satu daerah saja, akan tetapi berasal dari berbagai daerah.

Sedangkan proses belajar mengajar harus tetap dilaksanakan dengan baik serta dalam situasi yang aman. Maka proses belajar secara daring, online atau jarak jauh menjadi alternatif dalam penyelenggaraan pembelajaran. Peran dosen menjadi sangat penting dalam menyelenggarakan pembelajaran secara online. Maka untuk mendukung kreatifitas dan produktifitas dosen dalam menyediakan materi secara daring perlu inovasi serta dukungan peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam bentuk video

pembelajaran. Maka perlu upaya yang lebih untuk mendapatkan standar mutu pendidikan yang dapat terus di tingkatkan meskipun dalam situasi dan kondisi seperti ini. Apalagi saat ini kita sudah dimudahkan dengan teknologi komunikasi yang ada. dengan memanfaatkan media TIK yang berbasis audio video. Solusi dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih para dosen Universitas Boyolali mampu menggunakan dan memanfaatkan media video pembelajaran serta mengetahui aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran serta dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien, dan lebih menarik. Yaitu dengan hanya menggunakan satu aplikasi powerpoint yang mudah digunakan. sehingga penggunaan laptop yang ada dapat digunakan dalam proses pembuatan materi video pembelajaran. Karena hanya dengan menggunakan laptop yang sudah dimiliki para dosen saja.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pemaparan yang bervariasi. Pemecahan masalah berkaitan dengan PKM ini melalui beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a) Penyusunan proposal usulan kegiatan pengabdian masyarakat.
  - b) Perijinan ijin pelaksanaan kegiatan PKM.
  - c) Tahap Pemetaan dan Analisis Awal
  - d) Persiapan bahan, materi, laptop, LCD serta aplikasi yang diperlukan untuk pelatihan serta koordinasi Universitas Boyolai.
2. Tahap pelaksanaan
  - a) Registrasi peserta
  - b) Pembukaan
  - c) Penyajian materi dengan menggunakan metode bervariasi dan dilengkapi dengan media pelatihan.
  - d) Praktek dan diskusi
  - e) Penutupan
3. Tahap evaluasi
  - a) Tanya jawab tentang materi pembuatan video pembelajaran
  - b) Menganalisis video hasil yang dibuat setiap peserta.
4. Tahap pembuatan laporan dan publikasi
  - a) Penyusunan laporan kegiatan
  - b) Jurnal publikasi

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Boyolali berada di lokasi strategis dan memiliki LAB Multimedia Pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan melakukan survei dan sekaligus diskusi penjadwalan kegiatan. Target yang mengikuti pelatihan sejumlah 20 dosen. Kegiatan PKM ini

dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari sabtu tanggal 13 februari 2021. Mulai dari jam 09.00 sampai 14.00 WIB. Pada saat pelatihan didampingi oleh satu Laboran FIKOM bagian Laboratorium sebagai pendamping kegiatan, sekaligus sebagai tim pengabdian. Agenda pelatihan meliputi pembukaan dan sambutan dekan fakultas ilmu komunikasi. Penyajian tentang materi aplikasi powerpoint yang digunakan, teknik perekaman video dan konsep dasar pencahayaan sebagai penentu kualitas perekaman gambar video.

Kegiatan PKM dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama pada tanggal 12 februari 2021 dilakukan proses instalasi untuk menyamakan program tahap kedua pelaksanaan penyampaian materi dan pengenalan aplikasi powerpoint serta editing camtasia pada semua dosen peserta pelatihan, dilanjutkan pengenalan konsep dasar pencahayaan. Tahap ketiga Dilakukan proses perekaman atau pengambilan gambar dilanjutkan dengan belajar teknik editing video menggunakan aplikasi Powerpoint masing-masing peserta. tahap keempat adalah setiap peserta secara langsung membuat video pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu. Peralatan yang digunakan atau disediakan dalam kegiatan ini adalah aplikasi editing video Camtasia serta Powerpoint 2019 dan laptop masing masing peserta. Setelah itu dilanjutkan dengan teknik merubah latar belakan atau biground dengan menggunakan green screen yang langsung dipraktikkan oleh masing-masing peserta.

Kegiatan ini telah menyelesaikan persoalan pemanfaatan media atau bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar dalam hal ini pembuatan media pembelajaran berbasis video. Penyelesaian masalah dilakukan secara komperehensif mulai dari penyediaan aplikasi editing video Camtasia serta powerpoint hingga panduan penggunaan aplikasi.

Adapun output pelatihan ini adalah:

1. Tersedianya aplikasi editing video.
2. Dosen dapat menggunakan aplikasi powerpoint dan editing video camtasia.
3. Produk yang dihasilkan oleh dosen berupa media video pembelajaran.

Sehingga secara tidak langsung kegiatan ini memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Solusi pemanfaatan aplikasi Powerpoint dapat untuk mendukung pembelajaran.
2. Peningkatan kredibilitas Dosen, karena telah menggunakan media video pembelajaran.
3. Dapat meningkatkan kemampuan tenaga pendidik atau dosen dalam hal pengembangan media berbasis video pembelajaran terpadu.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu memfasilitasi tempat kegiatan serta dosen untuk mengikuti pelatihan. Kegiatan PKM juga terlaksana karena Rektor universitas Boyolali serta yayasan bineka karya yang memberikan dukungan penuh. Selain itu motivasi dari para dosen juga cukup tinggi dalam pelaksanaan pelatihan. Sedangkan sedikit kendala yang di hadapi peserta yaitu karena laptop tidak merata dalam spek serta proses perekaman video dilakukan masih uji coba dan pencahayaan yang masih kurang terang sehingga pada saat proses editing video hasilnya kurang maksimal.

Besar harapan kami semoga pelatihan ini dapat bermanfaat, juga untuk proses belajar mengajar antara dosen dan siswa. Pelajaran akan lebih menarik dan mudah dipahami. Paling tidak pembelajaran bisa lebih inovatif sehingga akan membuat semangat serta ketertarikan siswa menjadi lebih tinggi terhadap pelajaran yang di ikuti. Sehingga tujuan dari pembelajaran akan bisa tercapai karena siswa mengalami ketertarikan terhadap mata pelajaran dan akhirnya akan dapat meningkatkan motivasi dalam proses belajar meskipun secara daring atau online.

### KESIMPULAN

Secara tidak langsung kegiatan ini memberikan beberapa manfaat antara lain menawarkan solusi pemanfaatan aplikasi editing video camtasia powerpoint yang dapat untuk mendukung proses pembelajaran. Serta mampu meningkatkan kredibilitas Dosen Universitas Boyolali, karena telah menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan media video dalam proses pembelajaran. Serta dapat meningkatkan kemampuan tenaga pendidik atau dosen dalam hal pengembangan media berbasis video pembelajaran.

Tingkat keberhasilan kegiatan PKM ini menunjukkan kehadiran peserta datang tepat waktu. Dosen juga sangat responsif dalam mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran. peserta sudah berhasil membuat video pembelajaran secara mandiri dan menguploadnya ke youtube dan MS Teams. Hasil evaluasi menunjukkan adanya harapan keberlanjutan pelatihan bagi dosen serta ketertarikan untuk membuat studio audio visual mini di Universitas Boyolali yang dapat dipergunakan Bersama sama untuk membuat materi pembelajaran.. Maka dari itu kedepan bisa dilakukan pengabdian kembali dalam bentuk pelatihan penggunaan digital studio untuk mendukung proses belajar mengajar serta untuk promosi Univeritas Boyolali.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., 2006. Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hapenciuc, C.V., Burciu & Cioban, G., 2007. Implementation of The Sytem of The Management of Education Quality Basic Requirement For E.U. Integration. SSRN, 1, pp.1–9.
- Nurhikmah, H. & Haling, A., 2020. Peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan media video di Kabupaten Sinjai. PROSIDING SEMINAR NASIONAL, 1, pp.715–716.
- Sihono, T. & Rohaila, Y., 2012. Implementation of School Based Management in Creating Effective Schools. International Journal of Independent Research and Studies – IJIRS, 1(4), pp.142–152.